DAFTAR PUSTAKA

Adil, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik.* Get Press Indonesia.

Adila, A. (2022). Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Educatio*.

Afifah, S. (2019). Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Sistem Pesantren Modern. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*.

Apriliyati, A. (2023). Pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Mekarjaya II Kecamatan Purwasari. *Al-Hasanah Islamic Religious Education Journal*.

Damayanti, A. P. (2021). Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motiasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan* , 164.

Fatirul, A. &. (2020). *Belajar dan Pembelajaran.* Surabaya: Agad Media Publishing.

Hamalik, P. O. (2001). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hanum, L. (2024). Hubungan Konsentrasi Belajar Dengan Self Efficacy Siswa Kelas V SD Pada Muatan IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Harahap, B. (2021). *pengaruh lingkungan sekolah terhadap konsentrasi Belajar siswa disekolah menengah kejuruan gloBal cendekia kampar*, 18.

Hendra, S. (2011). *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar* . Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Isrofi, W. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 9 No. 2* , 721.

Kamila, A. N. (2020). Evaluasi Pencahayaan dan Kebisingan Kelas Berdasarkan Standar Utilatas (Studi Kasus SD Brawijaya Smart School Malang). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Khudriyah, M. (2024). *Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan Pendidikan.* Penerbit Madani.

Khuriati, A. (2023). Analisis Distribusi Tingkat Pencahayaan Ruang-ruang Kelas di Departemen Fisika. *Jurnal Fisika Teori, Eksperimen dan Fisika Aplikasi*.

Latif, S. (2014). Pengaliran Udara Untuk Kenyamanan Termal Ruang Kelas Dengan Metode Simulasi Computational Fluid Dynamics . *Journal.ums,ac.id*.

Lestari, A. T. (2025). Kenyamanan Lingkungan Sekolah Sebagai Faktor Terbentuknya Ritme Belajar yang Lebih Seimbang. *Journal RIGGS Kecerdasan Buatan dan Bisnis Digital*.

Majid, M. F. (2021). Membangun Konsistensi Belajar Melalui Pengendalian Diri dan Kesadaran Diri. *Jurnal PAI Raden Fatah*.

Maulida, R. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 140.

Muhtadi, A. (2005). Menciptakan Iklim Kelas (Classroom Cumate) yang Kondusif dan Berkualitas dalam Proses Pembelajaran . *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran* .

Muryani, D. (2021). Hubungan Keaktifan Belajar dengan Konsep Diri Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Of Education Policy And Elementry Education Issues*.

Mustofa, Z. (2023). Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Damhil Education Journal*, 20.

Novrilla, U. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi*, 141.

Nurdin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Proses Pembelajaran Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 45-53.

Oktari, S. (2021). Pengaruh Motivasi Gaya Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Di SMKN 1 Geger. *Soedirman Economic Education Journal*, 67.

Paramita, R. W. (2021). *Penelitian Kuantitatif.* Widya Gama Press.

Pemba, Y. (2022). Peran Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta didik di SMK Katolik Muktyaca. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan vol 2*, 14.

Prayitno, A. E. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Santri. *Jurnal Program Studi PGMI*, 832.

Rahmawati. (2014). Pengaruh Lingkungan Terhadap Konsentrasi Belajar PAI.

Riinawati. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2306.

Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian.* KBM Indonesia.

Saroni, M. (2008). Manajemen Sekolah : Kiat Menjadi Pendidik yang Kompenten. 139.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ulfa Novrilla, A. Z. (2020, juni). pengaruh lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar peserta didik . p. 141.

Zulfiani, R. (2021). Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Tingkat Konsentrasi Siswa. *Directory of Elementry Education Journal*, 3.

Kisi-Kisi Instrumen Peneltian

No	Indikator	Sub indikator	Positif	Negatif
1.	Lingkungan Belajar	Kebisingan	1. Saya lebih mudah fokus belajar dalam keadaan tenang 2. saya tetap dapat belajar meskipun ada suara dari luar	3. Saya sulit fokus belajar karena kondisi di sekitar saya bising 4. Suara ramai membuat perhatian saya mudah teralihkan saat belajar
		Pencahayaan	5. Saya lebih suka belajar di tempat yang pencahayaannya bagus 6. Saya dapat membaca dengan jelas saat tempat belajar memiliki cahaya yang cukup	7. Saya lebih suka belajar didalam ruangan yang lampunya redup 8. Saya kesulitan membaca saat belajar di tempat yang terang.
		Ventilasi udara	9. Saya senang belajar di tempat yang udaranya segar 10. Saya lebih fokus belajar jika udaranya segar	11. Saya senang belajar di tempat yang udaranya panas 12. Saya mudah mengantuk saat belajar karena udaranya segar

		Suasana kelas	13. Saya lebih semangat belajar saat teman-teman berlomba mendapatkan nilai yang baik 14. Saya lebih semangat belajar saat teman-teman mau bekerja sama dalam belajar kelompok	15. Saya kurang semangat belajar saat teman-teman berlomba mendapatkan nilai yang baik 16. Saya malas belajar saat teman-teman sulit bekerjasama dalam belajar kelompok
		Kenyamanan kelas	17. Saya nyaman belajar jika teman membatu saya ketika mengalami kesulitan 18. Saya senang belajar saat teman-teman menghargai pendapat saya	19. Saya kurang nyaman belajar saat teman-teman membantu saya ketika mengalami kesulitan 20. Saya kurang senang saat teman-teman memotong pembicaraan saya ketika berpendapat

No	Indikator	Sub indikator	Positif	Negatif
2.	Konsentrasi Belajar	Pemusatan perhatian	21. Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran 22. Saya memperhatikan	23. Saya sering melamun saat guru menjelaskan pelajaran

			pelajaran sampai selesai	24. Saya mudah teralihkan perhatian saat belajar
		Ketekunan mengerjakan tugas	25. Saya mengerjakan tugas sampai selesai 26. Saya tetap belajar walaupun pelajaran sulit	27. Saya menyerah saat mengerjakan tugas 28. Saya merasa malas mengerjakan tugas sekolah yang sulit
		Keaktifan dalam pembelajaran	29. Saya berani bertanya kepada guru saat ada pelajaran yang belum paham 30. Saya mau menjawab pertanyaan guru di kelas	31. Saya takut bertanya kepada guru bila belum paham 32. Saya merasa malu menjawab pertanyaan guru di kelas
		Pengendalian diri	33. Saya tetap mengikuti pelajaran saat ingin bermain 34. Saya memilih mengabaikan saat ada pesan masuk saat saya berada dalam kelas.	35. Saya bermain sendiri saat guru menjelaskan pelajaran 36. Saya lebih memilih mebaca pesan di HP walaupun pembelajaran berlangsung.

Instrumen Penelitian

Nama :

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu !

PILIHAN JAWABAN
SS Sangat Setuju
S Setuju
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

no	Pernyataan	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
1.	Saya sulit fokus belajar karena kondisi di sekitar saya bising				
2.	Suara ramai membuat perhatian saya mudah teralihkan saat belajar				
3.	Saya lebih suka belajar didalam ruangan yang lampunya redup				
4.	Saya senang belajar di tempat yang udaranya panas				
5.	Saya mudah mengantuk saat belajar karena udaranya segar				
6.	Saya kurang semangat belajar saat teman-teman berlomba mendapatkan nilai baik				
7.	Saya malas belajar saat teman-teman sulit bekerjasama dalam belajar kelompok				

8.	Saya senang belajar saat teman-teman menghargai pendapat saya				
9.	Saya kurang nyaman belajar saat teman-teman membantu saya ketika mengalami kesulitan				
10.	Saya kurang senang saat teman-teman memotong pembicaraan saya ketika berpendapat				
11.	Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran				
12.	Saya memperhatikan pelajaran sampai selesai				
13.	Saya sering melamun saat guru menjelaskan pelajaran				
14.	Saya mudah teralihkan perhatian saat belajar				
15.	Saya mengerjakan tugas sampai selesai				
16.	Saya tetap belajar walaupun pelajaran sulit				
17.	Saya menyerah saat mengerjakan tugas				
18.	Saya merasa malas mengerjakan tugas sekolah yang sulit				
19.	Saya mau menjawab pertanyaan guru di kelas				

20.	Saya takut bertanya kepada guru bila belum paham				
21.	Saya merasa malu menjawab pertanyaan guru di kelas				
22.	Saya memilih mengabaikan saat ada pesan masuk saat saya berada dalam kelas.				
23.	Saya bermain sendiri saat guru menjelaskan pelajaran				
24.	Saya lebih memilih membaca pesan di HP walaupun pembelajaran berlangsung.				

Nilai Hasil Penelitian

Daftar Nilai Angket Variabel Lingkungan Belajar dan Konsentrasi Belajar

No	Nama	Lingkungan Belajar	Konsentrasi Belajar
1.	Romi	23	39
2.	Agustin	30	52
3.	Aldo	28	44
4.	Alex	20	28
5.	Alfian	18	29
6.	Almieera	18	36
7.	Denny	15	45
8.	Donny	22	43
9.	Aynaya	21	43
10.	Zahwa	23	43
11.	Fiona	21	38
12.	Fathan	25	45
13.	Izzy	22	44
14.	Hanif	17	31
15.	Naufal	24	42
16.	Sandy	25	49
17.	Paza	20	40
18.	Rafi	22	36
19.	Isna	23	43
20.	Putra	30	46
21.	Stevy	20	41
22.	Rizqia	24	36
23.	Safia	22	42
24.	Salisna	33	53
25.	Mega	17	37

Daftar Siswa

Daftar Siswa Kelas V SDI Baiturrahman

No.	Nama Lengkap
1.	Achmad Sulaiman Albujai Romy
2.	Agustin Dwi Nur Havida
3.	Aldo Ari Wibowo
4.	Alex Sando Putra Valentino
5.	Alfian Rizki Ainnurrohman
6.	Almeera Eca Basvian
7.	Ardian Denny Anggranata
8.	Ardian Donny Anggraniata
9.	Aynaya Fathiaturrahman
10.	Berlian Eloin Zahwa Atrisa
11.	Fiona Alifia Dewi
12.	Hafiz Fathan Faizullah
13.	Muhammad Farizzy Elnofiansyah
14.	Muhammad Hanif Ibadurrahman
15.	Muhammad Naufal Restu El Rafif
16.	Muhammad Resandy Aprilio
17.	Muhammad Fazaruddin
18.	Mohammad Rafi Ato’illah
19.	Nur Isna Lailatul Husna
20.	Putra Tunggal
21.	Queena Stevy Azkiya Ramadhani
22.	Rizqia Adinda Putri
23.	Safia Rida Atia
24.	Salisna Mumtaza Qoirun Nisak
25.	Valencia Mega Aprilla

Profil Sekolah

A. Profil SDI Baiturrahman Kepung- Kediri

SDI Baiturrahman merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Bhakti Al-Hasan. Sekolah ini berlokasi di Desa Brumbung, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Sebagai lembaga pendidikan dasar, SDI Baiturrahman menyelenggarakan proses pendidikan yang memadukan kurikulum nasional dengan pendidikan agama Islam guna membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, serta memiliki kemampuan akademik dan nonakademik yang baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, SDI Baiturrahman didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Proses pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik dengan memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Selain ruang kelas yang memadai, sekolah juga memiliki perpustakaan, ruang guru, mushala, serta fasilitas pendukung lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Sebagai sekolah berbasis Islam, SDI Baiturrahman tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Berbagai kegiatan keagamaan, seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an, salat berjamaah, doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, serta pembinaan akhlak menjadi bagian dari program sekolah dalam membentuk karakter peserta didik.

B. Visi

"Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, berprestasi, dan peduli lingkungan."

C. Misi

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan.
2. Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai prestasi akademik dan nonakademik.
4. Mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minat yang dimiliki.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, dan nyaman untuk belajar.
6. Menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial pada peserta didik.

LAMPIRAN

UJI VALIDITAS INTERNAL

INSTRUMEN VALIDASI SKALA LINGKUNGAN BELAJAR DAN KONSENTRASI BELAJAR

A. Identitas Ahli

Nama	: Khudriyah, M.Pd.,
Pekerjaan	: Dosen IAI UW Jombang
Masa Kerja	: 19 Tahun
Pendidikan Terakhir	: S2
Bidang Keahlian	: Bahasa Inggris
Instansi	: IAI UW Jombang
Alamat	:
Tanggal Pengisian	:

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap skala Lingkungan Belajar dan Konsentrasi Belajar yang dikembangkan. Saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

C. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

   4 = Sangat Baik **2 = Kurang Baik**

   3 = Baik **1 = Tidak Baik**

D. Saran

Bapak/Ibu juga kami mohon untuk memberikan saran, perbaikan kami sediakan kolom di bagian paling akhir tiap-tiap item, dan juga pada bagian akhir dari lembar penilaian ini

E. Penilaian

1. Variabel Lingkungan Belajar (X)

No.	ASPEK YANG DIAMATI	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kejelasan judul lembar Skala				√
2	Kejelasan petunjuk penggunaan skala				√
3	Kejelasan butir pernyataan			√	
4	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			√	
5	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√
6	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			√	
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√	
8	Bahasa yang digunakan efektif			√	
9	Penulisan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			√	

2. Variabel Konsentrasi Belajar (Y)

No.	ASPEK YANG DIAMATI	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kejelasan judul lembar Skala				√
2	Kejelasan petunjuk penggunaan skala				√
3	Kejelasan butir pernyataan			√	
4	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			√	

No.	ASPEK YANG DIAMATI	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
5	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			√	
6	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			√	
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√	
8	Bahasa yang digunakan efektif			√	
9	Penulisan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			√	

F. Komentar dan Saran

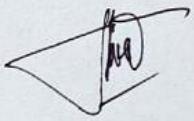
G. Kesimpulan

Mohon berikan tanda lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan pada rubrik penilaian ini dinyatakan

1. **Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi**
2. **Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi**
3. **Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba**

Jombang, 26 Juli 2026

Validator



Khudriyah, M.Pd.

SKALA LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan belajar merupakan suatu tempat dan kondisi yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Lingkungan belajar perlu didesain agar mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas. Lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan kenyamanan peserta didik sehingga mereka mampu berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti pelajaran dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Upaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dimulai dengan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sebagai ujung tombak dari seluruh proses belajar mengajar. Lingkungan belajar ini juga mencakup suasana akademis yang melibatkan strategi pendidik dalam merangsang keaktifan peserta didik dan peningkatan konsentrasi peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar di kelas. (Pemba, 2022)

Menurut (Saroni, 2008) lingkungan belajar terdiri atas lingkungan belajar fisik dan lingkungan belajar nonfisik. Lingkungan belajar fisik merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Lingkungan fisik yang baik akan menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa mampu berkonsentrasi secara optimal. Kondisi ruang kelas yang bersih, tertata rapi, serta memiliki fasilitas yang memadai dapat membantu siswa dalam memusatkan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan lingkungan belajar non fisik merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan interaksi antara individu di dalam lingkungan sekolah. Namun, penelitian ini memfokuskan kajian pada lingkungan belajar fisik karena aspek tersebut lebih dekat dengan kondisi pembelajaran di kelas dan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian. Adapun indikator lingkungan belajar fisik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Kebisingan

   Kebisingan merupakan suara atau bunyi yang dapat mengganggu proses belajar siswa. Lingkungan sekolah yang terlalu ramai dapat menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, suasana kelas yang tenang sangat diperlukan agar siswa dapat fokus menerima materi pelajaran dengan baik (Kamila, 2020).

b. Pencahayaan

Pencahayaan merupakan kondisi penerangan dalam ruang belajar yang memengaruhi kenyamanan visual siswa. Pencahayaan yang memadai membantu siswa membaca, menulis, dan memperhatikan materi pelajaran dengan lebih baik sehingga mendukung proses belajar secara optimal. Sebaliknya, pencahayaan yang kurang baik dapat menyebabkan kelelahan mata dan menurunkan konsentrasi belajar (Khuriati, 2023).

c. Ventilasi udara

Ventilasi udara merupakan sirkulasi atau pertukaran udara dalam ruang kelas yang berfungsi menjaga kualitas udara dan kenyamanan belajar. Ventilasi yang baik memungkinkan udara segar masuk dan udara kotor keluar sehingga kondisi ruang kelas menjadi lebih nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Sirkulasi udara yang baik juga membantu mengurangi rasa panas, kelelahan, dan ketidaknyamanan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa (Latif, 2014).

d. Suasana Kelas

Suasana kelas merupakan kondisi yang tercipta selama proses pembelajaran berlangsung yang dipengaruhi oleh interaksi dan perilaku peserta didik di dalam kelas. Suasana kelas yang positif ditandai dengan adanya semangat belajar, kerja sama antarpeserta didik, serta dukungan dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Sebaliknya, rendahnya semangat belajar dan kurangnya kerja sama antarpeserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang kurang mendukung proses pembelajaran (Isrofi, 2025)

e. Kenyamanan kelas

Kenyamanan kelas merupakan kondisi yang membuat peserta didik merasa aman, diterima, dan nyaman selama mengikuti proses pembelajaran. Kenyamanan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik kelas, tetapi juga hubungan sosial yang terjalin antar peserta didik. Lingkungan belajar yang ditandai dengan sikap saling membantu, bekerja sama, menghargai pendapat teman, serta terciptanya interaksi yang positif dapat meningkatkan

kenyamanan siswa dalam belajar. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari teman sebaya dan adanya perilaku yang mengganggu dapat mengurangi kenyamanan siswa selama mengikuti pembelajaran (Damayanti, 2021).

Pengukuran variabel lingkungan belajar menggunakan skala Likert yang disusun dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diperoleh dari setiap responden selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan dalam penelitian.

SKALA KONSENTRASI BELAJAR

Menurut Slameto dalam (Riinawati, 2021) konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Menurut (Fatirul, 2020) Konsentrasi belajar merupakan kemampuan dalam memusatkan perhatian pada isi atau bahan ajar yang disampaikan. Konsentrasi sangat memungkinkan menjadi menurun atau melemah. Oleh sebab itu pembelajar perlu menggunakan bermacam- macam strategi pembelajaran, serta memperhatikan waktu proses pembelajaran serta selingan atau istirahat. Saat pembelajaran melakukan hal ini maka konsentrasi atau perhatian pelajar akan meningkat kembali. Belajar merupakan kegiatan terpenting dalam keseluruhan proses persekolahan. Artinya tercapainya tujuan pendidikan sangat bergantung pada seberapa efektif proses pembelajaran dapat berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah suatu bentuk pemusatan fikiran atau perhatian agar dapat mampu memahami materi yang disampaikan dan mengesampingkan sesuatu hal yang mengganggu pada saat proses pembelajaran.

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek yang menjadi tolak ukur dalam proses pemahaman peserta didik dan merupakan bagian penting dari indikator keberhasilan pembelajaran. Konsentrasi belajar diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian pada materi yang sedang dipelajari serta mengabaikan berbagai gangguan yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran. Tingkat konsentrasi yang baik memungkinkan peserta didik menyerap, memahami, dan mengingat informasi secara optimal. Sebaliknya, rendahnya konsentrasi belajar dapat menghambat pemahaman materi sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik (Mustofa, 2023). Adapun indikator konsentrasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pemusatan Perhatian

Pemusatan perhatian merupakan kemampuan siswa memfokuskan pikiran pada materi yang disampaikan guru serta mengabaikan gangguan yang dapat menghambat proses belajar. Siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang baik mampu mempertahankan perhatian selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Adila, 2022).

b. Ketekunan dalam Mengerjakan Tugas

Ketekunan dalam mengerjakan tugas ditunjukkan melalui kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas hingga selesai, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta tetap berusaha mencapai tujuan pembelajaran (Hanum, 2024).

c. Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran

Keaktifan dalam pembelajaran ditunjukkan melalui partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, memberikan pendapat, serta mencatat materi yang disampaikan guru. Keaktifan tersebut menunjukkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Muryani, 2021).

d. Pengendalian Diri

Pengendalian diri merupakan kemampuan siswa mengendalikan perilaku dan emosinya selama proses pembelajaran sehingga tetap fokus pada kegiatan belajar serta menghindari tindakan yang dapat mengganggu dirinya maupun teman sekelas (Majid, 2021).

Pengukuran variabel konsentrasi belajar menggunakan skala Likert yang disusun dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor hasil pengukuran kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM
AL-URWATUL WUTSQO JOMBANG

FakultasTarbiyah:
S-2 Pendidikan Agama Islam (PAI) S-1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI) S-1 Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Fakultas Dakwah dan Ekonomi Bisnis Islam:
S-1 Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
S-1 Ekonomi Syariah (ES)

Jl. Cukir Mojowarno
Bulurejo Diwek Jombang Jawa Timur
Telepon (0321) 8494745 - 08 123 0000 199

Nomor : Iai.uw/008.363/A.05/112.01/V/2026
Lampiran : -0-
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SDI Baiturrahman
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	Puspita Istighfarii Laiila
NPM	:	2022.112.01.003
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Bejirejo Kasembon Malang

adalah mahasiswa Program S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam IAI al Urwatul Wutsqo Jombang tahun akademik , sedang mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR SISWA TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDI BAITURRAHMAN KEPUNG KEDIRI"** Mengingat penelitian tersebut memerlukan data dari lembaga yang bapak/ ibu Pimpin, mohon perkenan bapak/ibu untuk membantunya dan memberikan data yang diperlukan.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jombang, 31 Mei 2026
an. Ketua,
Ketua Prodi S-1 PAI

Dr. Moch. Sya'roni Hasan, M.Pd.I.
NIDN 2103038703

Dipindai dengan CamScanner





BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **PUSPITA ISTIGHFARIL LAILIA,** dilahirkan di Malang pada tanggal 18 Agustus 2001. Tepatnya di Dusun Bejirejo Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Jawa Timur. Penulis adalah anak dari Ayah Imam Wibowo dan Ibu Siti Alwiyah, penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Sejak kecil penulis diasuh dengan pola keluarga yang sederhana dan penuh dengan keharmonisan.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu di RA Hidayatul Athfal daerah rumah, dilanjut di Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Bejirejo Kasembon Malang lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke MTs Al-Hikmah Purwoasri Kediri lulus pada tahun 2016. Dan melanjutkan ke MAN 3 Kediri sampai lulus pada tahun 2019. Ditahun 2022, penulis melanjutkan studi di Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Jombang.

Selama menempuh pendidikan, penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah membantu penulis. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“ Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDI Baiturrahman Kepung-Kediri ”.**